

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Hasil Penelitian	9



H.	Definisi Operasional.....	10
I.	Metode Penelitian	11
J.	Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II	LANDASAN TEORI <i>HIYĀL AL-SYAR'YAH</i> DAN ZAKAT PERTANIAN DALAM ISLAM	17
A.	<i>Hiyāl Al-Syar'iyah.....</i>	17
1.	Pengertian <i>Hiyāl Al-Syar'iyah</i>	17
2.	Dasar Hukum <i>Hiyāl Al-Syar'iyah</i>	19
3.	Macam-Macam <i>Hiyāl Al-Syar'iyah</i>	23
B.	Zakat Pertanian Dalam Hukum Islam.....	25
1.	Pengertian Zakat	25
2.	Dasar Hukum Zakat	28
3.	Tujuan dan Faedah Zakat	29
4.	Zakat Pertanian.....	32
BAB III	PRAKTEK <i>HIYĀL AL-SYAR'YAH</i> DALAM ZAKAT PERTANIAN DI DESA PADELEGAN KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN	43
A.	Kondisi Sosio-Historis Madura.....	43
1.	Madura dalam Lintas Sejarah	43
2.	Karakteristik Sosial, Budaya dan Agama.....	45
B.	Gambaran Umum Masyarakat Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan	48
1.	Keadaan Geografis.....	48
2.	Keadaan Sosial Masyarakat Desa Padelegan	49

C.	Gambaran Khusus Tentang <i>Hiyāl Al-Syar'iyyah</i> Dalam Zakat Pertanian Masyarakat Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.....	54
1.	Latar Belakang Masyarakat Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Melakukan <i>Hiyāl Al-Syar'iyyah</i> Dalam Zakat Pertanian.....	57
2.	Praktek <i>Hiyāl Al-Syar'iyyah</i> Dalam Zakat Pertanian Di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.....	58
BAB IV	TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP <i>HIYĀL AL-SYAR'IYYAH</i> DALAM PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN DI DESA PADELEGAN KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN	65
A.	Analisis Latar Belakang <i>Hiyāl Al-Syar'iyyah</i>	65
B.	Analisis Hukum Islam Terhadap <i>Hiyāl Al-Syar'iyyah</i> Dalam Praktek Zakat Pertanian Di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan	67
BAB V	PENUTUP	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perincian Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	50
2. Sarana Ibadah.....	53
3. Data Responden Petani Padi.....	59

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Jc
ح	Ha	ḥ	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mitsaqān*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *zalim*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *mafqud*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ə* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *mawakkil*.
 - b. Vokal rangkap *ɛ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *jamā'ah*.
 5. *Syaddah* atau *taysid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *murabbi'*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *ؙ* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *az-zahiri*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *rahmatan*.
 8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ijab*.